

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Total jumlah individu serangga diurnal pada perkebunan lada di Kecamatan Tempilang berhasil memperoleh 770 individu dari 39 spesies dan 22 famili serangga. Famili serangga yang paling banyak ditemukan yaitu famili *Acrididae*, famili *Pieridae* dan famili *Formicidae*, sedangkan famili yang paling sedikit ditemukan yaitu famili *Phyllocephalidae* dan famili *Sphecidae*. Spesies serangga yang paling banyak ditemukan yaitu *Leptosia nina* dan *Dasynus piperis*, sedangkan serangga yang paling sedikit ditemukan yaitu *Diplorhinus furcatus* dan *Sceliphron lateum*. Nilai Indeks keanekaragaman tertinggi diperoleh dari lokasi penelitian di Penyampak ($H' = 3,39$). Indeks kemerataan yang terdapat pada tiga lokasi penelitian tergolong tinggi ($E > 0.9$). dan Indeks kekayaan spesies yang diperoleh menunjukkan hasil yang sama di tiap lokasi penelitian yaitu 38,8.
2. Peranan serangga yang paling banyak diperoleh yaitu serangga sebagai hama (33%), diikuti penyerbuk (28%), predator (19%), penyebar biji (11%) dan perombak (9%). Peranan serangga pada tanaman lada ada yang positif maupun negatif. Peranan positif serangga sebagai predator, penyerbuk dan pengurai, sedangkan peranan negatif sebagai hama.

Saran

Perlu pemahaman tentang keanekaragaman serangga diurnal serta peranan serangga yang menguntungkan maupun merugikan pada tanaman lada.